

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Maka dengan adanya hasil yang telah diperoleh peneliti melalui hasil uji t (uji parsial) t_{hitung} sebesar 2,343 dan t_{tabel} 2,010 bahwa kinerja berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan pengrajin batik. Dikarenakan bahwa dengan adanya kinerja dalam menghasilkan produk batik yang baik serta kerjasama yang baik antar pekerja, maka dengan hal itu akan mempengaruhi peningkatan pendapatan pengrajin batik di Kawasan Trusmi Kulon.
2. Maka dengan adanya hasil yang diperoleh peneliti melalui hasil uji t (uji parsial) t_{hitung} sebesar 2,084 dan t_{tabel} 2,010 bahwa kreativitas berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan pengrajin batik. Dikarenakan bahwa dengan adanya kreatifitas seperti menggambar motif, mendesain dan berimajinasi khususnya pengrajin batik, hal ini akan mampu menarik minat konsumen untuk membeli batik sebab motif yang dibuat beragam dan tidak bosan. Dengan hal ini maka kreatifitas mampu mempengaruhi pendapatan pengrajin batik di Kawasan Trusmi Kulon.
3. Maka dengan adanya hasil yang diperoleh oleh peneliti melalui hasil uji t (uji parsial) t_{hitung} sebesar 2,036 dan t_{tabel} 2,010 bahwa pemberdayaan pengrajin batik berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pengrajin batik. Dikarenakan dengan adanya pemberdayaan pengrajin batik melalui pelatihan serta bantuan permodalan dan sebagainya, maka pengrajin di kawasan trusmi kulon akan terus berkembang dan memanfaatkan bantuan permodalan yang diterima pengrajin dengan cara membuat toko (*showroom*). Maka dengan adanya pelatihan dan permodalan akan mampu meningkatkan pendapatan pengrajin batik di Kawasan Trusmi Kulon.
4. Maka dengan adanya hasil yang diperoleh oleh peneliti melalui uji f simultan (bersama-sama) f_{hitung} sebesar 8,284 dan f_{tabel} 2,80 dengan hasil ini kinerja, kreatifitas dan pemberdayaan pengrajin batik secara simultan berpengaruh

terhadap peningkatan pendapatan pengrajin batik. Dikarenakan dengan adanya kinerja yang baik, kreatifitas dalam memproduksi motif batik yang beragam dan selalu memperbaharui motif serta diadakan nya pemberdayaan pengrajin melalui pelatihan, permodalaan maka dengan itu akan mempengaruhi pendapatan pengrajin batik secara signifikan dan menunjukkan hasil yang positif bagi masyarakat di kawasan trusmi kulon khususnya pengrajin batik.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memperluas penelitiannya sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja, kreativitas dan pemberdayaan pengrajin batik terhadap peningkatan pendapatan pengrajin batik di kawasan trusmi kulon. Mengingat dalam penelitian ini variabel bebas yang diukur hanya terdiri dari tiga variabel, yaitu kinerja (X_1), kreativitas (X_2) dan pemberdayaan (X_3), sehingga adanya penambahan variabel atau indikator baru diperlukan dalam penelitian selanjutnya agar mampu menghasilkan gambaran yang lebih luas.
2. Bagi pengrajin batik di Kawasan Trusmi Kulon peneliti berharap agar potensi yang ada di daerah Trusmi Kulon khususnya pengrajin batik, dapat meningkatkan kinerja dalam membuat batik, baik kinerja di lingkungan eksternal maupun internal, begitu juga dengan kreativitas pengrajin batik harus terus tingkatkan dan dikembangkan baik dari segi motif batik yang dibuat maupun dari suatu keadaan yang menekankan pada *becoming* dan tidak hanya *being* , artinya tidak menekankan pada kepentingan untuk masa sekarang melainkan berorientasi pada masa yang mendatang, dan yang selanjutnya yaitu dari segi pemberdayaan pengrajin, dengan adanya pemberdayaan pengrajin batik ini akan memberikan dampak yang signifikan untuk pengrajin diantaranya dengan pelatihan, permodalan dan juga meningkatkan usaha dan bekerja sama dengan lembaga pemerintah agar terus berkembang.